

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang 1) Desain penelitian, 2) Populasi, Sampling, dan Sampel, 3) Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional, 4) Prosedur Penelitian, 5) Pengumpulan Data, 6) Pengolahan Data, 7) Analisa Data 8) Etika Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka, rencana, atau model yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan proses penelitian secara sistematis agar dapat menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Desain ini mencakup metode pengumpulan data, teknik analisis, serta cara pengorganisasian variabel sehingga penelitian berjalan terarah, valid, dan reliabel (Comer, 2018). Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif. Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai pelayanan harian Public Safety Center (PSC) 119 Kota Pasuruan berdasarkan data laporan pelayanan periode Oktober–Desember 2025. Penelitian ini tidak melakukan intervensi maupun perlakuan tertentu, melainkan menganalisis data yang telah tersedia dalam laporan pelayanan harian Public Safety Center 119 Di Kota Pasuruan.

3.5 Populasi, Sampel, Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau subjek yang menjadi fokus utama penelitian dan memiliki karakteristik tertentu untuk digeneralisasikan hasilnya (Comer, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan pelayanan harian Public Safety Center 119 Kota Pasuruan periode Oktober–Desember 2025.

3.2.2 Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi dengan syarat dapat mewakili populasi penelitian yang ada (Comer, 2018). Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah Semua data pelayanan harian dalam periode penelitian (misalnya Oktober–Desember 2025) diambil seluruhnya sebagai sampel.

3.2.3 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi penelitian yang terpilih dengan memenuhi syarat dan dapat mewakili populasi yang ada (Comer, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan pelayanan harian PSC 119 periode Oktober–Desember 2025, sehingga penelitian ini menggunakan total sampling

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variable

Variabel ini merupakan semua hal yang sudah ditentukan oleh peneliti dalam berbentuk apapun yang kemudian dilakukan peneliti terhadap hal tersebut dengan tujuan memperoleh informasi, yang kemudian dapat dibuat kesimpulan (Kobusingye et al., 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah Pelayanan Harian Public Safety Center 119 Kota Pasuruan. Variabel tersebut dijabarkan ke dalam indikator berikut:

1. Jumlah laporan pelayanan
2. Jenis kegawatdaruratan medis
3. Tindak lanjut rujukan
4. Distribusi kasus per bulan

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan variabel penelitian secara spesifik melalui indikator yang dapat diukur secara empiris (Kobusingye et al., 2019). Dalam penelitian ini didefinisikan sebagai Pelayanan Harian Public Safety Center 119 adalah seluruh kegiatan pelayanan kegawatdaruratan yang tercatat dalam laporan harian PSC 119, meliputi jumlah laporan, jenis kasus, dan tindak lanjut rujukan. Jenis kasus terdiri dari trauma kecelakaan, non trauma kecelakaan, persalinan, tim kesehatan event, jenazah, dan konsultasi medis. Skala data yang digunakan adalah nominal.

Tabel 1 Definisi Operasional Pelayanan Harian *Public Safety Center 119*

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Data	Sumber Data
Pelayanan Harian PSC 119	Seluruh kegiatan pelayanan kegawatdaruratan yang tercatat dalam laporan harian PSC 119	Jumlah laporan, jenis kasus, rujukan	Nominal	Laporan pelayanan PSC 119
Jenis Kasus	Kategori kejadian kegawatdaruratan yang ditangani PSC 119	Trauma, Non Trauma, Persalinan, Tim Event, Jenazah, Konsultasi	Nominal	Laporan pelayanan PSC 119
Rujukan	Tindak lanjut pelayanan berupa pengiriman pasien ke fasilitas kesehatan	Dirujuk / Tidak Dirujuk	Nominal	Laporan pelayanan PSC 119
Bulan Pelayanan	Periode waktu laporan pelayanan	Oktober, November, Desember	Nominal	Laporan Pelayanan PSC 119

3.4 Prosedur Penelitian

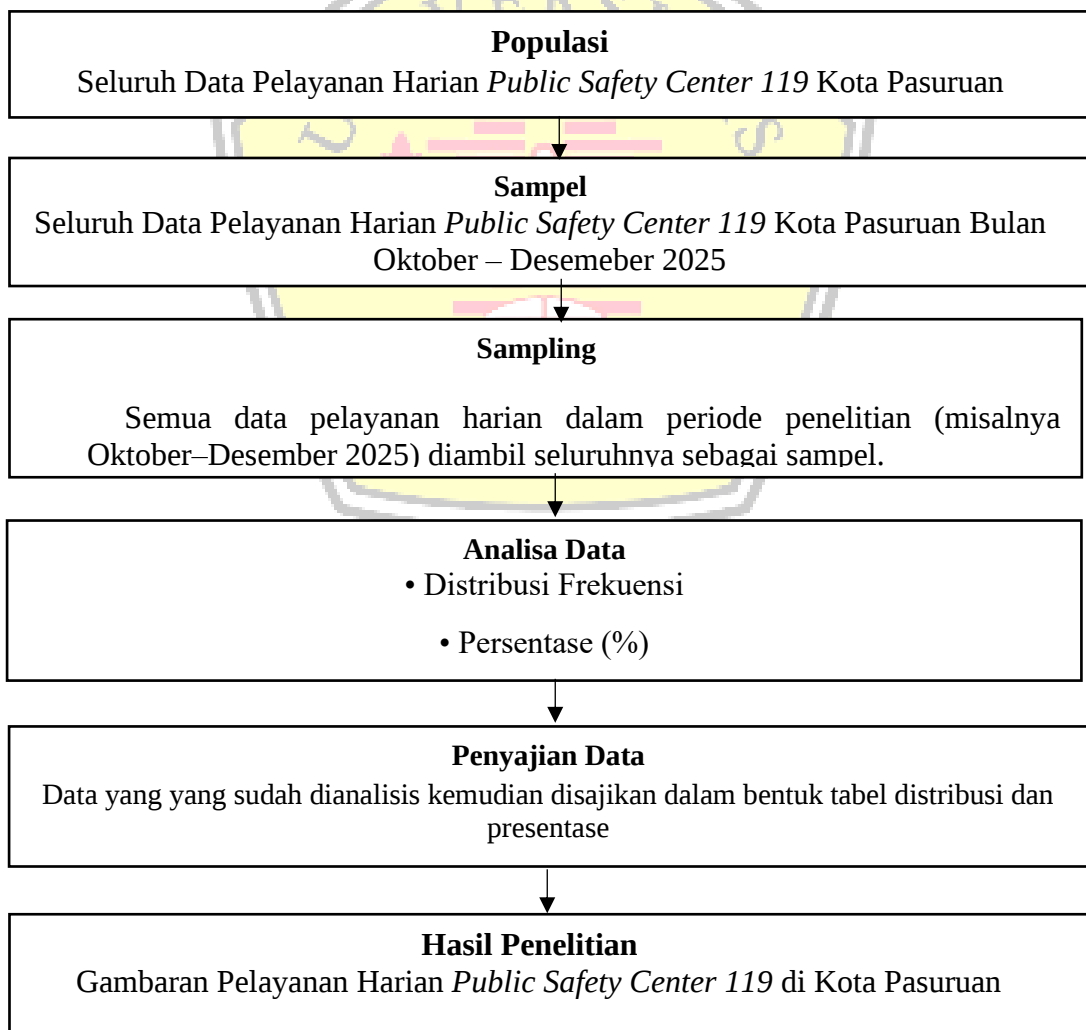
Kerangka kerja pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Peneliti meminta surat izin penelitian dan studi pendahuluan bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi keperawatan yang sudah dilegasi oleh dekan fakultas kesehatan dan ditujukan kepada kepala Dinas Kesehatan Kota Pasuruan dan Bangkesbangpol Kota Pasuruan.
2. Setelah disetujui oleh pembimbing judul tersebut discreening oleh pihak Universitas
3. Selanjutnya peneliti menyerahkan surat kepada Kepala Bangkesbangpol dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Pasuruan. Setelah mendapat izin, peneliti

melakukan studi pendahuluan di *Public Safety Center 119* Kota Pasuruan yang bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian awal sampai dengan waktu yang ditentukan dan jumlah sampel yang dibutuhkan.

4. Peneliti melakukan Pengumpulan Data Pelayanan Harian *Public Safety Center 119* di Kota Pasuruan
5. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti melakukan pengolahan dan analisis data sesuai tujuan penelitian dalam bentuk table yang kemudian hasilnya disajikan pada kesimpulan.

3.5 Kerangka Kerja



Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6 Pengumpulan Data

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumen dan laporan pelayanan harian *Public Safety Center 119* Kota Pasuruan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **studi dokumentasi**, yaitu mengumpulkan dan mencatat data laporan pelayanan PSC 119 sesuai variabel penelitian. (Sugiyono, 2019).

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan format pencatatan data yang disesuaikan dengan laporan pelayanan *Public Safety Center 119* di Kota Pasuruan. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai jenis kasus, dan proses pelayanan.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Pasuruan pada 18 – 20 Februari 2026 dengan menggunakan data laporan pelayanan PSC 119 periode Oktober–Desember 2025.

3.7 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses pengumpulan, pembersihan, transformasi, dan pemodelan data untuk menemukan informasi berguna guna mendukung pengambilan keputusan (Sugiyono, 2019).

3.7.1 Langkah-langkah Analisa Data

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali data yang diperoleh, editing dilakukan pada tahap pengumpulan data, setelah instrumen diisi oleh responden kemudian diambil kembali oleh peneliti untuk dilakukan editing yaitu Memeriksa kelengkapan dan kesesuaian data laporan.

2. *Tabulating*

Tabulating adalah Menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

3.8 Analisa Data

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan mixed methods dengan dominasi kuantitatif untuk menguji pengaruh edukasi berkelanjutan terhadap peningkatan respons PSC 119 (Sugiyono, 2019). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara **deskriptif** dengan tujuan untuk menggambarkan pelayanan harian *Public Safety Center 119* di Kota Pasuruan. Data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi, dokumentasi laporan pelayanan harian *Public Safety Center 119*.

3.9 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada kepala Dinas Kesehatan Kota Pasuruan dan Kepala Bangkesbangpol Kota

Pasuruan untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed consent*

Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden dan responden berhak memutuskan untuk ikut berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. Jika responden memutuskan ingin ikut berpartisipasi, maka responden menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Setiap responden pada penelitian tidak dicantumkan nama lengkap baik pada lembar persetujuan maupun lembar observasi/ pengumpulan data. Identitas responden berupa nama hanya menggunakan nama inisial.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan ini diartikan sebagai semua informasi yang didapat dari responden tidak akan disebarluaskan ke orang lain dan hanya peneliti yang mengetahuinya. Informasi yang telah terkumpul dari subjek dijamin kerahasiannya.

4. *Malbeneficience*

Menjamin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan ketidaknyamanan, menyakiti, atau membahayakan responden baik secara fisik atau psikologis. Dalam penelitian tidak ada perlakuan yang menyakiti responden

3.10. Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian mengenai *Gambaran Pelayanan Harian Public Safety Center 119 di Kota Pasuruan*, peneliti menyadari bahwa terdapat

beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan harian Public Safety Center (PSC) 119 Kota Pasuruan. Ketergantungan pada data yang telah tersedia menyebabkan peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung kelengkapan, keakuratan, maupun konsistensi pencatatan data.

2. Tidak Mengukur Waktu Respons Secara Detail

Penelitian ini hanya berfokus pada jumlah laporan, jenis kasus, dan tindak lanjut rujukan, sehingga tidak menganalisis secara mendalam mengenai waktu respons pelayanan (response time) yang merupakan salah satu indikator penting dalam pelayanan kegawatdaruratan.

3. Tidak Mengkaji Faktor Penyebab Secara Mendalam

Penelitian ini bersifat deskriptif, sehingga hanya menggambarkan fenomena yang terjadi tanpa menganalisis hubungan sebab-akibat atau faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan PSC 119 secara lebih mendalam.

4. Keterbatasan Periode Waktu Penelitian

Data yang digunakan hanya mencakup periode Oktober hingga Desember 2025, sehingga belum dapat menggambarkan tren pelayanan dalam jangka waktu yang lebih panjang atau secara tahunan.

5. Tidak Mengukur Tingkat Kepuasan Masyarakat

Penelitian ini tidak melibatkan responden secara langsung, sehingga tidak dapat menggambarkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan PSC 119.

6. Kemungkinan Bias Pencatatan Data

Data yang diperoleh berasal dari dokumentasi petugas, sehingga terdapat kemungkinan adanya bias pencatatan atau perbedaan interpretasi dalam pengisian laporan pelayanan.

